

## **ABSTRACT**

*Good Manufacturing Practices (GMP) is a foundation system that must be applied by the company to support the implementation of the Food Safety System Certification (FSSC 22000). Competition and globalization of food industry should implement a food safety management system based on each production process. The critical point is role of production employees because although we have well system if it is not matched with the human resources so it will be in vain. Effectiveness of GMP training is a barometer of success in developing human resources through training, it consist of employees competence and work environment supports so the GMP training will have a real impact for the company in the application of food safety systems.*

*The research objective was to prove employees competence and work environment support influence the effectiveness of GMP training at PT Salim Ivomas Pratama Tbk. The model used to analyze the data in this study is multiple regression analysis by using variables are Competence ( $X_1$ ), Working Environment Support ( $X_2$ ) and GMP Training Effectiveness ( $Y$ ). The population in this study is 102 operators of the refinery factory in Tanjung Priok.*

*Based on the result, competence had no negative effect significantly to the effectiveness of GMP training, and work environment support had positive effect significantly to the effectiveness of GMP training, while another result of analysis for respondents in the age group over 35 years old and working more than 2 years showed that the competence had negative effect significantly to the effectiveness of GMP training as well as the work environment support had positive effect significantly to the effectiveness of GMP training.*

*Keywords: Competence, Work Environment Support, Effectiveness of Training, Good Manufacturing Practices (GMP)*

U N I V E R S I T A S  
M E R C U B U A N A

## ABSTRAK

*Good Manufacturing Practices* (GMP) merupakan pondasi yang wajib diterapkan perusahaan dalam mendukung penerapan *Food Safety System Certification* (FSSC 22000). Persaingan dan globalisasi industri membuat perusahaan pangan sudah seharusnya menerapkan sistem manajemen berbasis keamanan pangan dalam setiap proses produksinya. Peran penting sumberdaya manusia terutama di bagian produksi cukup vital karena sebaik-baiknya sistem yang digunakan apabila tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang handal maka akan sia-sia saja. Efektifitas pelatihan GMP menjadi tolak ukur keberhasilan dalam membangun sumberdaya manusia melalui intervensi pelatihan, dengan kompetensi yang unggul dan lingkungan kerja yang mendukung maka pelatihan GMP akan memberikan dampak nyata bagi perusahaan dalam penerapan sistem keamanan pangan.

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan kompetensi dan dukungan lingkungan kerja berpengaruh terhadap efektifitas pelatihan GMP di PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan variabel penelitian adalah Kompetensi (X1), Dukungan Lingkungan Kerja (X2) dan Efektifitas Pelatihan GMP (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah 102 operator pabrik refinery Tanjung Priok di PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektifitas pelatihan GMP, kemudian dukungan lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektifitas pelatihan GMP. Sedangkan untuk responden di kelompok usia lebih dari 35 tahun dan lama kerja lebih dari 2 tahun menurut hasil analisa bahwa kompetensi berpengaruh negatif signifikan terhadap efektifitas pelatihan GMP begitu juga dengan dukungan lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektifitas pelatihan GMP.

Kata kunci: Kompetensi, Dukungan Lingkungan Kerja, Efektifitas Pelatihan, *Good Manufacturing Practices* (GMP)